

**ANALISIS PERBEDAAN RATA-RATA TRADING VOLUME  
ACTIVITY SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PEMILU  
PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN TAHUN 2014  
(Event Study Pada Saham LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia  
Periode 29 Juni - 19 Juli 2014)**

**Indra Saputra  
indra.dsnstienas@yahoo.com**

**STIE NASIONAL BANJARMASIN**

*Abstract,*

*This purpose of this research was to find out whether there are differences in average trading volume activity shares before and after the election of the president and vice president of the year 2014 (event study on shares LQ – 45 in Indonesia Stock Echange period 29 June - 19 July 2014).*

*The sample drawn by purposive sampling and fulfill sample selection criterion. This research was conducted to examine and analyze the differences in the average stock trading volume activity before and after the election of president and vice president in 2014 in the capital market. Methods of data analysis using paired sample t test.*

*The results of this research indicate that the result of paired samples t-test average stock trading volume activity there is no difference in the LQ-45 before and after the elections for president and vice president in 2014.*

*Keywords : Trading volume activity, election of the president and vice president.*

*Abstrak,*

Tujuan ini dari penelitian ini adalah untuk menemukan apakah ada perbedaan rata-rata trading volume activity sebelum dan sesudah pemilihan presiden dan wakil presiden tahun studi 2014 (Event Study pada Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 29 Juni – 19 Juli 2014).

Sampel diambil dengan metode *purposive sampling* dan memenuhi kriteria pemilihan sampel. Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis perbedaan rata-rata harga saham dan rata-rata trading volume activity saham sebelum dan sesudah pemilu presiden dan wakil presiden tahun 2014 di pasar modal. Metode analisis data menggunakan metode *paired sample t test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil metode *paired sample t test* aktivitas volume perdagangan saham rata-rata tidak ada

perbedaan pada perusahaan LQ - 45 sebelum dan setelah pemilu presiden dan wakil presiden pada tahun 2014 .

Kata Kunci : Aktivitas volume perdagangan, pemilihan presiden dan wakil presiden.

Pasar modal memegang peranan yang sangat penting bagi perekonomian suatu negara. Hal ini ditandai dengan peran pasar modal sebagai sumber dana alternatif bagi pembiayaan kegiatan operasi perusahaan serta memberikan ruang bagi masyarakat dalam mengalokasikan dana yang dimilikinya untuk mendapatkan imbal balik (return) melalui sektor-sektor yang lebih produktif. Peristiwa politik merupakan salah satu bagian dari lingkungan non ekonomi yang dapat berpengaruh pada pasar modal, karena situasi dan dinamika politik pada dasarnya berpengaruh pada perekonomian suatu negara. Investor akan menaruh ekspektasi pada setiap peristiwa politik yang terjadi dan ekspektasi mereka akan tercermin pada fluktuasi harga ataupun aktivitas perdagangan saham di bursa efek.

Peristiwa politik memang tidak mengintervensi bursa saham

secara langsung, namun peristiwa ini merupakan salah satu informasi yang diserap oleh para pelaku pasar modal dan digunakan untuk memperoleh keuntungan yang diharapkan di masa yang akan datang. Informasi tersebut mempengaruhi pengambilan keputusan para investor dan pada akhirnya pasar bereaksi terhadap informasi tersebut untuk mencapai keseimbangan baru, sehingga dapat dikatakan bahwa peristiwa politik secara tidak langsung mempengaruhi aktivitas di bursa efek. Peristiwa pemilihan umum presiden (pemilu presiden/ pilpres) merupakan salah satu titik kulminasi dalam rangkaian peristiwa politik di suatu negara. Investor tentunya menginginkan resiko yang paling rendah dalam melakukan investasi, sehingga adanya peristiwa pemilu presiden dan wakil presiden akan membuat investor cenderung berhati-hati dalam menginvestasikan dananya ke pasar modal.

Menjadi sebuah kajian menarik untuk melihat bagaimana peristiwa pemilihan umum presiden dan wakil presiden sebagai salah satu faktor makro dalam mempengaruhi ekspektasi investor yang tercermin dalam reaksi pasar. Budiarto dan Baridwan (1999), menyatakan bahwa reaksi pasar sebagai suatu sinyal terhadap informasi adanya suatu peristiwa tertentu dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang tercermin dari perubahan harga dan volume perdagangan saham yang terjadi. Peristiwa pemilu presiden dan wakil presiden dipandang sebagai informasi yang bersifat positif, maka investor akan bereaksi dengan membeli saham-saham yang akan menyebabkan peningkatan trading volume activity saham dan pada gilirannya akan menyebabkan peningkatan harga saham, sebaliknya apabila peristiwa pemilu presiden dan wakil presiden dipandang sebagai informasi yang bersifat negatif, maka investor akan bereaksi dengan menjual saham-saham yang dimilikinya yang akan menyebabkan peningkatan trading volume activity saham dan pada

gilirannya akan menyebabkan penurunan harga saham.

Penelitian ini mengambil sampel saham LQ-45 karena merupakan 45 saham teraktif yang diperdagangkan dan mempunyai likuiditas yang tinggi serta kapitalisasi pasar tertinggi sehingga reaksi pasar yang terjadi akibat adanya pemilu presiden dan wakil presiden tahun 2014 dapat terlihat dengan jelas dan akurat. Peneliti mengumpulkan data trading volume activity saham perusahaan yang termasuk dalam indeks saham LQ-45, sebelum dan sesudah pemilihan umum presiden dan wakil presiden tahun 2014 (10 hari sebelum sampai dengan 10 hari sesudah pelaksanaan pemilu presiden dan wakil presiden) dan dihitung rata-ratanya. Kemudian peneliti melakukan analisis uji beda (paired sample t-test) terhadap rata-rata trading volume activity saham sebelum dengan rata-rata trading volume activity saham sesudah peristiwa pemilihan umum presiden dan wakil presiden tahun 2014. Hasil perhitungan  $t$  tersebut, akan digunakan untuk menginterpretasikan data dan menjawab hipotesis

penelitian, hipotesis dalam penelitian ini adalah H1 : Terdapat perbedaan rata-rata trading volume activity saham sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan umum presiden dan wakil presiden tahun 2014

#### **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian event study (studi peristiwa). Event study merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (event) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman atau suatu tanggal pencatatan dibursa. Penelitian ini menggunakan tanggal pelaksanaan pemilihan umum presiden dan wakil presiden tahun 2014 sebagai peristiwa dan melihat pengaruhnya terhadap reaksi pasar yang ditunjukkan dengan rata-rata trading volume activity saham. jenis

data yang dikumpulkan adalah data sekunder, yaitu data-data perdagangan saham harian perusahaan LQ-45 yang melakukan transaksi di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 29 Juni 2014 - 19 Juli 2014. Menurut klasifikasi pengumpulan, jenis data penelitian adalah data time series, yaitu data yang dikumpulkan dari beberapa tahapan waktu atau kronologis.

Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria Saham tercatat sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang termasuk dalam kelompok perusahaan LQ-45 selama periode penelitian dari tanggal 29 Juni 2014 - 19 Juli 2014, aktif diperdagangkan selama periode penelitian, serta memiliki data yang lengkap terkait dengan variable yang digunakan dalam penelitian.

**Tabel 1. Daftar sampel perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI**

No	Kode Saham	Nama Emiten	No	Kode Saham	Nama Emiten
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	24	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	25	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
3	ADRO	Adaro Energy Tbk.	26	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
4	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	27	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
5	ASII	Astra International Tbk.	28	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
6	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	29	MLPL	Multipolar Tbk.
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	30	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.

8	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	31	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
9	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	32	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
10	BDMN	Bank Danamonn Indonesia Tbk.	33	PTPP	PP (Persero) Tbk.
11	BKSL	Sentul City Tbk.	34	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
12	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	35	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk.
13	BMTR	Global Mediacom Tbk.	36	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
14	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	37	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.
15	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	38	TAXI	Express Transindo Utama Tbk.
16	CTRA	Ciputra Development Tbk.	39	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk
17	EXCL	XL Axiata Tbk.	40	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
18	GGRM	Gudang Garam Tbk.	41	UNTR	United Tractors Tbk.
19	HRUM	Harum Energy Tbk.	42	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
20	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	43	VIVA	Visi Media Karya Tbk.
21	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	44	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
22	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk.	45	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.
23	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.			

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2015

Penelitian ini menggunakan pengujian data dengan metode Paired Sample T Test pada variabel harga saham untuk mengetahui apakah peristiwa pemilihan umum presiden dan wakil presiden tahun 2014 berpengaruh positif pada harga saham LQ-45 pada Bursa Efek Indonesia.

1. Pengujian Hipotesis 1 : Uji Beda Dua Rata-Rata Berpasangan (paired sample t-test) terhadap rata-rata Trading Volume

Activity saham sebelum dan sesudah pemilu presiden dan wakil presiden tahun 2014.

- a. Menghitung trading volume activity saham masing-masing saham (i) pada periode (t) (Samsul , 2008)

$$TVA_{it} = \frac{\sum \text{Sahamiditransaksikanwaktut}}{\sum \text{Sahamiberedarwaktut}}$$

- b. Menentukan rata-rata trading volume activity saham masing-masing perusahaan sebelum, dan sesudah peristiwa pemilu

presiden dan wakil presiden tahun 2014 pada saham LQ-45 yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

$$\overline{TVA}_{before} = \frac{\sum_{t=-10}^{t=-1} TVA_{before\ t}}{7}$$

Dan

$$\overline{TVA}_{after} = \frac{\sum_{t=+10}^{t=+1} TVA_{after\ t}}{7}$$

Dimana :

$$\overline{TVA}_{before} = \text{rata-rata trading volume activity saham sebelum peristiwa}$$

$$\overline{TVA}_{after} = \text{rata-rata trading volume activity saham setelah peristiwa}$$

c. Menentukan kriteria hipotesis:

1. Jika sig-t (probabilitas) < 0,05 ; maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya terdapat perbedaan rata-rata trading volume activity saham sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan umum presiden dan wakil presiden tahun 2014.
2. Jika sig-t (probabilitas) > 0,05 ; maka H0 diterima dan H1 ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan rata-rata trading volume activity

saham sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan umum presiden dan wakil presiden tahun 2014.

Melakukan pengujian data dengan menggunakan metode Paired Sample T Test pada variabel rata-rata Trading Volume Activity saham Dan untuk mengetahui apakah peristiwa pemilihan umum presiden dan wakil presiden tahun 2014 berpengaruh positif pada rata-rata Trading Volume Activity saham LQ-45 pada Bursa Efek Indonesia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perbedaan rata-rata trading volume activity saham sebelum dan sesudah Pemilu Presiden dan Wakil Presiden tahun 2014 pada saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. Variabel trading volume activity saham diukur dengan membandingkan antara jumlah saham yang diperdagangkan dengan jumlah saham yang beredar.

Data yang telah diperoleh melalui data-data perdagangan saham harian perusahaan LQ-45 yang melakukan transaksi di Bursa

Efek Indonesia (BEI) pada periode 29 Juni 2014 - 19 Juli 2014 tersebut akan dianalisis dengan menggunakan aplikasi statistik yaitu SPSS versi 17,0 untuk menganalisis perbedaan rata-rata trading volume activity saham sebelum dan sesudah Pemilu Presiden dan Wakil Presiden tahun 2014, sehingga nantinya dapat diketahui perbedaan rata-rata trading volume activity saham sebelum dan sesudah Pemilu Presiden dan Wakil Presiden tahun 2014.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu akan

dilakukan analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan pengujian statistik secara umum yang bertujuan untuk melihat distribusi data dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Jumlah nilai N pada penelitian ini sebesar 45, itu diambil dari perdagangan saham dari senin sampai dengan jum'at sebelum dan sesudah pemilu presiden 2014.

Berikut merupakan data perhitungan statistik dalam penelitian ini :

**Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif Rata-rata Trading Volume Activity**

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Rata-rata TVA Sebelum	.07876	45	.150899	.022495
	Rata-rata TVA Sesudah	.07124	45	.134094	.019990

Sumber : *Output Statistik SPSS*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat rata-rata trading volume activity saham dari seluruh data LQ-45 pada saat sebelum pemilu presiden dan wakil presiden tahun 2014 periode H-10 sampai dengan H-1 sebesar 0,07876, sedangkan rata-rata trading volume activity saham dari seluruh data LQ-45 pada saat

sesudah pemilu presiden dan wakil presiden tahun 2014 periode H+1 sampai dengan H+10 sebesar 0,07124 sehingga rata-rata harga saham sebelum pemilu presiden dan wakil presiden tahun 2014 lebih tinggi dari sesudah pemilu presiden dan wakil presiden tahun 2014. Dari hasil statistik di atas menunjukkan

bahwa dengan adanya peristiwa politik yaitu pemilu presiden dan wakil presiden 2014 yang terjadi aktivitas perdagangan saham menurun.

Berikut merupakan data perhitungan statistik *Paired Sample Correlation* dalam penelitian ini:

**Tabel 3. Hasil Perhitungan Paired Sample Correlation Rata-Rata Trading Volume Activity**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Rata-rata TVA Sebelum & TVA Sesudah	45	.987	.000

**Sumber : Output Statistik SPSS**

Berdasarkan hasil perhitungan paired sample correlation, menghasilkan korelasi sebesar 0,987 dengan nilai signifikansi di bawah 0,05 yaitu sebesar 0,000. Hal ini berarti ada hubungan yang erat antar sampel atau korelasi signifikansi secara statistik, yaitu terdapat hubungan antara pemilihan umum presiden dan wakil presiden tahun 2014 dengan rata-rata trading volume activity LQ-45 yang listing di BEI.

### **Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan metode uji beda rata-rata untuk menguji hipotesis rata-rata harga saham dan rata-rata trading volume activity

saham sebelum peristiwa pemilihan umum presiden dan wakil presiden tahun 2014 dengan rata-rata trading volume activity saham sesudah peristiwa pemilihan umum presiden dan wakil presiden tahun 2014 pada saham LQ-45 dalam Bursa Efek Indonesia melalui software SPSS versi 17.

Uji Hipotesis menggunakan hipotesis alternatif (H1) berarti terdapat perbedaan rata-rata trading volume activity saham sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan umum presiden dan wakil presiden tahun 2014. Hasil analisis tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Hipotesis (H1) dalam penelitian ini yakni “Terdapat perbedaan rata-rata trading volume

activity saham (TVA) sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan umum presiden dan wakil presiden tahun 2014”. Dengan kriteria hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Jika sig-t (probabilitas) < 0,05 ; maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya terdapat perbedaan trading volume activity saham sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan

umum presiden dan wakil presiden tahun 2014.

2. Jika sig-t (probabilitas) > 0,05 ; maka H0 diterima dan H1 ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan trading volume activity saham sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan umum presiden dan wakil presiden tahun 2014.

**Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Rata-rata TVA Sebelum – Rata-rata TVA Sesudah	.007511	.028497	.004248	-.001050	.016073	1.768	44	.084

**Sumber : Output Statistik SPSS**

Uji paired sample t-test di atas memperlihatkan nilai t atau t-value sebesar 1,768 dengan signifikansi (sig) sebesar 0,084. Oleh karena sig sebesar 0,084 > 0,05, maka kesimpulan yang diambil adalah menolak hipotesis 1 yang berbunyi “Terdapat perbedaan rata-rata trading volume activity saham sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan umum presiden

dan wakil presiden tahun 2014” pada taraf kepercayaan 95 persen. Artinya tidak terdapat perbedaan rata-rata trading volume activity saham sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan umum presiden dan wakil presiden tahun 2014.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Hasil penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata trading volume activity saham pada saham LQ-45 sebelum dan sesudah pemilihan umum presiden dan wakil presiden tahun 2014. Hal ini terlihat dari uji paired sample t-test yang menghasilkan signifikansi (sig) sebesar  $0,084 > 0,05$  sehingga hipotesis 1 (H1) ditolak. Artinya tidak ada pengaruh dari pemilu Presiden dan Wakil Presiden tahun 2014 terhadap trading volume activity saham karena investor memilih untuk tetap menahan saham mereka dan berharap akan mendapatkan return yang lebih besar sesudah terjadinya pemilu Presiden dan Wakil Presiden tahun 2014.

### **Saran**

1. Informasi yang terjadi di pasar modal tidak semua merupakan informasi yang berharga, akibatnya para pelaku pasar modal harus secara tepat memilah dan menganalisis informasi-informasi yang

relevan untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, sehingga diharapkan investor tidak terburu-buru untuk melakukan aksi jual dan lebih bersikap rasional dalam pengambilan keputusan.

2. Berdasarkan hasil penelitian ini, menuntut para pelaku pasar modal untuk lebih memiliki kepekaan terhadap berbagai kegiatan atau peristiwa yang secara langsung maupun tidak langsung dapat berpengaruh terhadap harga saham. Para pelaku pasar juga dituntut untuk berhati-hati dalam menimbang relevansi antara peristiwa dengan pergerakan harga saham di bursa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ananto, Dedy. 2014. Pengaruh Pemilu Legislatif terhadap Abnormal Return dan Trading Volume Activity Saham di Jakarta Islamic Index (studi Kasus Pada Peristiwa Pemilu Legislatif 09 April 2014). Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

- Budiarto, Arif dan Baridwan, Zaki. 1999. Pengaruh Pengumuman Right Issue terhadap Tingkat Keuntungan dan Likuiditas Saham Periode 1994-1996. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia (JRAI)*, Vol.2, No.1, Januari.
- Ghozali, Imam. 2007, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husnan, Suad. 2003. Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek). Edisi keempat. Yogyakarta: BPFEE.
- Jogiyanto. 2000. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFEE.
- Lamasigi, T. A. 2002. Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Pergantian Presiden Republik Indonesia 23 Juli 2001: Kajian Terhadap Return Saham LQ-45 Di PT. Bursa Efek Jakarta. Simposium Nasional Akutansi 5- 6 September. Semarang.
- Nurhaeni, Nunung. 2009. Dampak Pemilihan Umum Legislatif Indonesia Tahun 2009 Terhadap Abnormal Return dan Aktivitas Volume Perdagangan Saham di BEI (Uji Kasus Pada Saham yang Terdaftar dalam Kelompok Perusahaan LQ45). Tesis Magister Manajemen. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Samsul, Mohamad. 2008. Pasar Modal dan Manajemen Portofolio. Jakarta: Erlangga.
- Setyawan, T.A. 2006. Analisis Reaksi Pasar Modal Terhadap kenaikan Harga BBM ( Studi Kasus :Di Bursa Efek Jakarta Untuk Saham-Saham LQ45). Thesis. Universitas Diponegoro Semarang.
- Sunariyah. 2006. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Edisi Kelima. Yogyakarta: BPFEE.
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Diakses pada hari sabtu tanggal 28 Februari 2015, jam 19.37 WITA.